

# PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU

---

Heni Arsi Juniar <sup>1\*</sup>, Linda Suherma <sup>2</sup>, Melati Pramudita Lestari <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Negeri Pontianak

\*email penulis korespondensi: juniarheniarsi@gmail.com

## Abstract

**Purpose** – The purpose of this study was to determine the effect of accounting information systems, internal control systems, and human resource capabilities on the quality of regional financial reports. All participants in this study work within the local government of Kapuas Hulu Regency.

**Method** – A total of 50 respondents consisting of the finance sector, the human resources sector and the information system sector in the Kapuas Hulu Regency regional work unit (SKPD) were sampled in this study. The sample in this study was taken based on the Purposive Sampling method. The data used in this research is primary data. The number of questionnaires used in this study was 150 questionnaires. The test method used in this research is multiple regression analysis method.

**Result** – The results of this study are: (1) SIA has a positive effect on the quality of regional financial reports, (2) SPI has a positive effect on the quality of regional financial reports (3) HR competence has a positive effect on the quality of regional financial reports.

**Implication** – The purpose of this study was to determine the effect of accounting information systems, internal control systems, and human resource capabilities on the quality of regional financial reports. All participants in this study work within the local government of Kapuas Hulu Regency. A total of 50 respondents consisting of the finance sector, the human resources sector and the information system sector in the Kapuas Hulu Regency regional work unit (SKPD) were sampled in this study. The sample in this study was taken based on the Purposive Sampling method. The data used in this research is primary data. The number of questionnaires used in this study was 150 questionnaires. The test method used in this research is the multiple regression analysis method. The results of this study are: (1) SIA has a positive effect on the quality of regional financial reports, (2) SPI has a positive effect on the quality of regional financial reports (3) HR competence has a positive effect on the quality of regional financial reports.

**Keywords:** Effect accounting information system, Internal Control System, Human Resources Competence, Quality of Financial Statements

## PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini, tuntutan masyarakat semakin meningkat atas pemerintahan yang baik. Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus ditingkatkan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk dapat mengetahui apakah suatu pemerintahan telah berjalan dengan baik, sehingga pemerintah diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, laporan keuangan yang dihasilkan telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Globalisasi pasar keuangan yang terjadi saat ini menuntut perusahaan untuk menyajikan pelaporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna. Dari pelaporan keuangan suatu perusahaan, maka kondisi finansial dan ekonomi perusahaan dapat diketahui. Pelaporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi perusahaan dan sistem pelaporan eksternal yang mengukur dan secara rutin mengungkapkan hasil audit, data kuantitatif terkait dengan posisi keuangan dan performa perusahaan.

Menurut Mahmudi (2010:19) kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sangat dipengaruhi oleh seberapa andal standar akuntansi yang diterapkan. Sehingga salah satu cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada standar akuntansi pemerintah. Indra Bastian (2010:138) juga menjelaskan SAP merupakan prasyarat yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah Indonesia.

Tuntutan masyarakat kepada pemerintahan adalah dihasilkannya laporan keuangan yang telah memenuhi keempat karakteristik kualitas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya (Prasetyo, 2015). Informasi dalam laporan keuangan tersebut digunakan untuk mengambil suatu keputusan. Keputusan yang dihasilkan diharapkan dapat membawa pemerintahan ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya reformasi dan pengembangan, khususnya di bidang akuntansi pemerintahan, yang berkesinambungan sehingga terbentuk sistem yang tepat.

Pada tahun 2015 dan 2016 terdapat beberapa daerah yang masih mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian selain Kabupaten Kayong Utara dan Kabupaten Bengkayang yaitu pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu, Kabupaten Melawi, Kabupaten Sambas, Kabupaten Mempawah dan Kota Singkawang yang mana hal tersebut dikarenakan oleh permasalahan yang hampir sama yaitu adanya temuan SPI terkait dengan pengelolaan aset tetap Tahun Anggaran 2015 dan Tahun Anggaran 2016 yang belum memadai.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan di kabupaten Kapuas Hulu yang menunjukkan sistem pengendalian intern yang masih kurang maksimal. Dasar bagi

penulis untuk meneliti seberapa besar sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah pemerintah kabupaten Kapuas Hulu sehingga kabupaten Kapuas hulu mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan yang di hasilkan untuk tahun berikutnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 12 Juni sampai dengan 26 Juni 2023 yang didistribusikan langsung oleh peneliti pada masing-masing instansi pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 (Lima Puluh) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terdiri dari bidang keuangan, bidang SDM dan bidang sistem informasi.

Jumlah sampel minimal yang bisa mewakili populasi berdasarkan rumus Slovin pada penelitian ini adalah sebanyak 150 objek. Dari kuesioner yang dikirimkan sebanyak 150 kuesioner, kuesioner yang kembali sebanyak 80 kuesioner. Dari jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah yaitu sebesar 80 sudah memenuhi jumlah sampel minimum yaitu 43, sehingga pengolahan data dapat dilanjutkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Hipotesis

**Tabel 1.** Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	710,299	3	206,433	22,082	,000 <sup>b</sup>
	Residual	241,088	76	8,172		
	Total	251,388	79			

a. Dependent Variable: LKPD

b. Predictors: (Constant), SDM, SIA, SPI

Sumber: Output pengolahan data dari SPSS, 2022

Hasil uji signifikansi simultan pada Tabel 4.12 terlihat bahwanilai Fhitung = 22.082 > Ftabel = 2,730 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Nilai Fhitung yang lebih besar dari Ftabel dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa, variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**Tabel 2.** Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	25,912	5,606		4,622	,000
	SIA	,079	,179	,290	2,442	,001
	SPI	,214	,140	,173	1,987	,003
	SDM	,102	,130	,189	2,786	,004

a. Dependent Variable: LKPD

Sumber: Output pengolahan data dari SPSS, 2023

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 25,912 + 0,079 + 0,214 + 0,102$$

1. Nilai konstanta yang terbentuk adalah 25,912. Hal ini menunjukkan bahwa j sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumb manusia dianggap konstan maka nilai kualitas laporan keuangan sebesar 25,912
2. Variabel independen pertama yang digunakan dalam model penelitian ini adalah informasi akuntansi. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variabel sistem in akuntansi memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar 0,079 yang bera diasumsikan sistem informasi akuntansi meningkat 1 satuan dan variabel dianggap konstan, maka nilai kualitas laporan keuangan meningkat sebesar 0,0
3. Variabel independen kedua yang digunakan dalam model penelitian ini adalah pengendalian internal. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa variable pengendalian internal memiliki arah dan slop koefisien regresi sebesar 0,21 berarti jika diasumsikan sistem pengendalian internal meningkat 1 satuan dan v lainnya dianggap konstan, maka nilai kualitas laporan keuangan meningkat 0,214.
4. Variabel independen ketiga yang digunakan dalam model penelitian ini kompetensi sumber daya manusia. Dari tahapan pengujian diketahui bahwa v kompetensi sumber daya manusia memiliki arah dan slop koefisien regresi sebes yang berarti jika diasumsikan kompetensi sumber daya manusia meningkat 1 dan variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai kualitas laporan ke meningkat sebesar 0,102.

## Pembahasan

### Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Untuk melihat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan digunakan uji t. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat kesalahan (alpha)  $\alpha = 5\%$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**tabel 3.** Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	2,442	1,985	0,001	Berpengaruh

Sumber: Data Olahan

Dari tabel 4.13 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,442 > 1,985$  dengan nilai signifikan sebesar 0,001 dan tingkat kesalahan (alpha) sebesar 0,05. Dari hasil pengujian tersebut, maka keputusannya adalah hipotesis diterima atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kapuas Hulu. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tawaqal (2017) yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Untuk melihat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan digunakan uji t. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat kesalahan (alpha)  $\alpha = 5\%$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**tabel 4.** Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal	1,987	1,985	0,003	Berpengaruh

Sumber: Data Olahan

Dari tabel 4.14 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,987 > 1,985$  dengan nilai signifikan sebesar 0,003 dan tingkat kesalahan (alpha) sebesar 0,05. Dari hasil pengujian tersebut, maka keputusannya adalah hipotesis diterima atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan

terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kapuas Hulu. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tawaqal (2017) yang menemukan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh. Sistem pengendalian internal yang lemah menyebabkan sulitnya mendeteksi kecurangan/ketidakakuratan proses akuntansi sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak kompeten. Bagi SKPD Kota Banda Aceh harus memiliki sistem pengendalian internal pemerintahan yang baik agar laporan keuangan yang dihasilkan juga baik pula.

### **Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Untuk melihat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan digunakan uji t. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat kesalahan (alpha)  $\alpha = 5\%$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.** hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	2,789	1,985	0,004	Berpengaruh

Sumber: Data Olahan

Dari tabel 4.15 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,789 > 1,985$  dengan nilai signifikan sebesar 0,004 dan tingkat kesalahan (alpha) sebesar 0,05. Dari hasil pengujian tersebut, maka keputusannya adalah hipotesis diterima atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kapuas Hulu. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurillah (2014) yang menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Magelang. Hal ini berarti karyawan dengan *human capital* tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkompentensi tinggi.

### **SIMPULAN**

1. Terdapat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan OPD Di Kabupaten Kapuas Hulu nilai signifikan sebesar 0,001. Artinya semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan OPD semakin baik.
2. Terdapat pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan

- keuangan OPD Di Kabupaten Kapuas Hulu nilai signifikan sebesar 0,003. Artinya semakin baik sistem pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan OPD semakin baik.
3. Terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan OPD Di Kabupaten Kapuas Hulu nilai signifikan sebesar 0,004. Artinya semakin baik sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan OPD semakin baik.
  4. Hasil pengujian secara simultan atau secara bersama-sama variabel Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kabupaten Kapuas Hulu. Apabila pemerintah daerah secara bersama-sama menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah yang didukung dengan kompetensi sumber daya manusia dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern yang baik, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

### **Saran**

Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu diharapkan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangannya dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dengan menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah, dan sistem pengendalian intern yang baik sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010 yaitu andal, relevan, dan tepat waktu dan agar prestasi memperoleh opini WTP dapat terus dipertahankan setiap tahunnya.

### **Batasan**

Penelitian ini hanya mengacu pada pengaruh system informasi akuntansi, system pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia pada pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu.

**REFERENSI**

- Pratama, A.2022. Pengaruh penerapas system informasi akuntansi, system pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan OPD Pekanbaru. Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Elfani, W. 2020. Pengaruh Efektivitas Implementasi sistem informasi akuntansi, Pelatihan system informasi dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan.Skripsi.Universitas Tanjung Pura.Pontianak
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press.
- Fadhil, M. (2016). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai pada balai latihan kerja industri Makassar. *Perspektif: Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, 1(1), 70-81.
- Faishol, A. (2016). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap Kualitas laporan keuangan (studi kasus pada satuan kerja perangkat daerah Pemerintah Kabupaten lamongan). *Jurnal penelitian ekonomi dan akuntansi*, 1(3), 205-212.
- Firmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. *Land Journal*, 1(1), 1-15.
- Firmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. *Land Journal*, 1(1), 1-15.
- Leiwakabessy, T. F. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah The Effect Of Government Internal Control System, Human Resource Competency, And Accountin. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2), 214-224.
- Rahman, A., & Permatasari, A. A. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 14-22.
- Triono, S., & Dewi, S. N. (2020). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(1), 213-220.



Yudianta, E., & Erawati, N. M. A. (2012). Pengaruh Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(1).

Yunus, E. (2012). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai KPPBC Tipe Madya Pabean Tanjung Perak Surabaya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(3), 368-387.

[https://www.google.com/search?q=teknik+pengumpulan+data+melalui+keperpustakaan&oq=teknik+pengumpulan+data+melalui+keperpust&gs\\_lcrp=EgZjaHJvbWUqBwgBECEYoAEyBggAEEUYOTIHCAEQIRigATIHCAIQIRigAdIBDDg2NTkwMDdqMGoxNagCALACAA&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=teknik+pengumpulan+data+melalui+keperpustakaan&oq=teknik+pengumpulan+data+melalui+keperpust&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUqBwgBECEYoAEyBggAEEUYOTIHCAEQIRigATIHCAIQIRigAdIBDDg2NTkwMDdqMGoxNagCALACAA&sourceid=chrome&ie=UTF-8)

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>

<http://e-journal.uajy.ac.id/23998/1/1404210561.pdf>

<http://eprints.polsri.ac.id/id/eprint/6430>